

Pembelajaran Menulis Resensi Novel Berbantuan Media Wattpad

Sindi Ambarwati, Anisa Ulfah, Bisarul Ihsan

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

sindi.2021@mhs.unisda.ac.id

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

The learning of novel review writing in class XI of SMA Ahmad Yani 2 Baureno was considered less effective because it still relied on the lecture method. Therefore, the researcher used the Wattpad application as an alternative learning medium. The purpose of this study is to find out how the planning, implementation, and student learning outcomes occur in novel review writing learning assisted by the Wattpad media. This type of research is qualitative. The research sample consisted of class XI students of SMA Ahmad Yani 2 Baureno, totaling 26 students. The sampling technique used in this study was total sampling, in which all 26 students of class XI were taken as the sample because the number was relatively small and allowed for a comprehensive investigation. The data collection techniques used were documentation, observation, and tests. Based on the research findings, it was revealed that: (1) the planning stage involved the preparation of a teaching module with complete components based on student needs; (2) the implementation of the learning process went well, as shown by teacher activity categorized as very good with a percentage of 92.30% and student activity also categorized as very good with a percentage of 93.7%; and (3) the learning outcomes showed that 25 students achieved mastery while 1 student did not. The student learning mastery rate was categorized as very good with a percentage of 90.19%, indicating that the application of Wattpad was effective for class XI of SMA Ahmad Yani 2 Baureno. This research strongly recommends that Indonesian language teachers utilize Wattpad as an alternative medium for teaching novel review writing to enhance students' interest, creativity, and digital literacy.

Keywords: Writing Skills, Novel Review, and Wattpad.

Abstrak

Pembelajaran menulis resensi novel di kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno kurang efektif karena pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga peneliti menggunakan aplikasi Wattpad sebagai media alternatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan, penerapan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sampel penelitian ini kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno yang berjumlah 26 orang dijadikan sebagai sampel, karena jumlahnya relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) perencanaan berupa modul ajar disusun dengan komponen lengkap berdasarkan kebutuhan siswa, (2) penerapan pembelajaran berjalan dengan baik yang dibuktikan aktivitas guru berkategori sangat baik dengan presentase 92.30% aktivitas siswa berkategori sangat baik dengan presentase sebesar 93,7%, (3) hasil belajar siswa terdapat 25 siswa yang tuntas belajar dan 1 siswa yang tidak tuntas belajar. Ketuntasan belajar siswa berkategori sangat baik dengan presentase sebesar 90,19% atau efektif untuk diterapkan dikelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno. Penelitian ini sangat direkomendasikan agar guru Bahasa Indonesia memanfaatkan media Wattpad sebagai alternatif pembelajaran menulis resensi novel untuk meningkatkan minat, kreativitas, dan literasi digital siswa.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, resensi novel, Wattpad



PENDAHULUAN

Rendahnya minat membaca dan menulis pada kalangan siswa masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Kebiasaan membaca dan menulis yang rendah dapat berdampak negatif pada kemampuan literasi siswa, termasuk dalam keterampilan menulis resensi novel. Silaban *et al* (2024), menyatakan bahwa menulis resensi adalah salah satu cara untuk memperkenalkan sebuah buku atau pertunjukan kepada orang lain yang belum sempat membacanya atau menyaksikannya. Resensi novel juga menjadi sarana untuk menumbuhkan dan membiasakan minat baca, khususnya terhadap buku-buku baru. Menulis resensi novel merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan analisis, pemahaman, dan keterampilan menulis siswa dalam mengulas isi dari sebuah buku. Pembelajaran menulis resensi novel penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menyampaikan pendapat secara tertulis.

Menulis resensi novel merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam bidang sastra. Namun, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis resensi novel yang baik dan benar. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi dan minat dalam membaca dan menulis novel. Menurut Yulianti (2018), dalam kegiatan menulis resensi novel, siswa perlu memahami terlebih dahulu prinsip-prinsip dasar dalam penulisan resensi karya sastra. Setelah itu, mereka harus memilih dan menentukan novel sastra yang akan dirensensi. Novel yang telah dipilih kemudian dibaca dan dipahami isinya secara menyeluruh, agar proses penulisan resensi menjadi lebih mudah dan terarah. Menulis resensi novel merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa SMA, khususnya kelas XI. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak relevan dengan kehidupan digital mereka sehari-hari.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia. Era revolusi industri kini telah berkembang pesat dan merambah ke banyak sektor, termasuk bidang pendidikan (Ananda & Rakhmawati, 2022). Salah satu tantangan dalam pendidikan adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran secara efektif, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Purba & Saragih (2023), menyatakan bahwa pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yang selaras dengan kebutuhan era modern, salah satunya yaitu untuk meningkatkan minat serta partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi ini adalah hadirnya media digital yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran, baik formal maupun informal. Teknologi bukanlah pengganti peran guru atau dosen, melainkan alat pendukung yang membantu mereka dalam mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal (Purba & Saragih 2023). Salah satu media digital yang populer di kalangan remaja adalah Wattpad. Wattpad merupakan platform yang memungkinkan pengguna untuk membaca dan menulis cerita secara online. Pengguna Wattpad, yang sebagian besar adalah remaja, dapat memanfaatkan platform ini untuk menyalurkan minat dan bakat menulis mereka serta berinteraksi dengan pembaca lainnya. Saat mengakses Wattpad, pembaca memiliki kebebasan untuk memilih jenis bacaan sesuai keinginan, karena platform tersebut menyediakan fitur pencarian untuk memudahkan pengguna menemukan cerita yang diinginkan (Simanjuntak *et al.* 2021). Seperti halnya Puspitasari, & Hasanudin (2023), menyatakan bahwa Wattpad akan dimanfaatkan sebagai platform untuk penugasan siswa. Dengan demikian, Wattpad dapat membantu pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa serta berfungsi sebagai media untuk mempublikasikan karya tulisan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Ahmad Yani 2 Baureno pada siswa kelas XI diperoleh informasi bahwa pembelajaran menulis resensi masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga siswa hanya mendengarkan guru menerangkan materi pelajaran dan siswanya tidak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media papan tulis, sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tersebut kurang dan mengakibatkan prestasi belajarnya kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan pembaharuan media dan model pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran berperan dalam mempermudah pendidik menyampaikan materi sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Ulfah *et al.* 2023). Dalam konteks ini, pemanfaatan media Wattpad sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan menggunakan Wattpad, siswa tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga dapat menulis dan berinteraksi dengan pembaca lain. Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran literasi dan menulis. Dengan demikian, pembelajaran menulis resensi novel diharapkan menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta minat siswa. Menurut Ananda & Rakhmawati (2022), Wattpad adalah platform yang dapat diakses dalam bentuk situs web atau aplikasi di perangkat seluler. Salah satu keuntungan Wattpad adalah memungkinkan pengguna membaca secara gratis dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, Wattpad mendukung para penulis yang sedang belajar membuat karya. Ketika pengguna mengakses *Wattpad*, mereka memiliki kebebasan memilih jenis bacaan apa saja melalui fitur pencarian. Dampak positif dari aplikasi ini termasuk meningkatkan minat baca, terutama di kalangan remaja, serta berfungsi sebagai media bagi siswa untuk mengasah keterampilan menulis dan menyalurkan kreativitas mereka.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media Wattpad untuk pembelajaran menulis resensi novel, yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan keterampilan evaluatif siswa melalui penulisan resensi, yang memadukan kemampuan membaca kritis, berpikir analitis, dan literasi digital. Wattpad tidak hanya berfungsi sebagai sumber bacaan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan remaja, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, reflektif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran era digital ini.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi seorang guru maupun peserta didik dalam menggunakan teknologi digital pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat diaplikasikan dalam aplikasi *Wattpad*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad di kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada deskripsi menyeluruh yang menjelaskan secara rinci tentang aktivitas atau situasi yang sedang terjadi, daripada sekedar membandingkan pengaruh perlakuan tertentu atau menggambarkan sikap dan perilaku individu (Fadli, 2021). Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu dokumentasi, observasi, dan tes. Data Dokumentasi mencakup perangkat pembelajaran dan hasil karya siswa, observasi dilakukan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sementara tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno yang

berjumlah 26 siswa. Karena jumlahnya relatif kecil dan mudah dijangkau, maka digunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang telah memperoleh materi tentang teks resensi dan memiliki kemampuan dasar dalam membaca serta menulis, serta guru Bahasa Indonesia yang berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Sumber data utama berasal dari siswa kelas XI dan guru Bahasa Indonesia, sedangkan data sekunder berupa dokumen pendukung seperti RPP, modul ajar, lembar kerja siswa, dan hasil unggahan resensi di Wattpad. Instrumen penelitian mencakup lembar dokumentasi, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar tes hasil menulis. Analisis data dilakukan secara deskriptif, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, menggunakan rumus persentase untuk menentukan kategori efektivitas aktivitas pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan akan dipaparkan mengenai (a) perencanaan pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad, (b) penerapan pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad, serta (c) hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad. Adapun pembahasan lebih jelas yakni sebagai berikut.

A. Perencanaan Pembelajaran Menulis Resensi Novel Berbantuan Media Wattpad

Perencanaan pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad di kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno disusun secara matang, sistematis, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik serta perkembangan teknologi digital. Menurut Ariyanti Rahayu dan Fitri (2021) perencanaan pembelajaran adalah salah satu tahap dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal untuk mencapai keberhasilan pengajaran. Proses perencanaan dimulai dengan penyusunan modul ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang guru berdasarkan Kurikulum Merdeka, dengan mengacu pada kompetensi dasar yang berkaitan dengan kemampuan menulis resensi. Perencanaan ini mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, materi ajar yang relevan, pendekatan partisipatif, serta pemilihan media dan instrumen evaluasi yang sesuai. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah agar siswa mampu membaca dan memahami novel, mengidentifikasi unsur-unsur penting seperti tema, tokoh, alur, dan amanat, menyusun dan menulis teks resensi secara sistematis, serta mempublikasikannya melalui aplikasi Wattpad. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru merancang strategi pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan diskusi kelas, kerja mandiri, dan pemanfaatan platform digital.

Lima pertemuan dirancang dengan alur kegiatan yang berkesinambungan, dimulai dari pengenalan konsep resensi dan media Wattpad, dilanjutkan dengan analisis isi novel, penyusunan kerangka, praktik menulis, hingga evaluasi dan publikasi karya siswa. Setiap pertemuan memiliki tahapan pembelajaran yang detail, termasuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, serta pemanfaatan media pembelajaran seperti PowerPoint dan Wattpad yang mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi. Syamsiah (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital seperti Wattpad menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif menulis. Guru juga menyediakan rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur teks, isi, bahasa, dan orisinalitas karya siswa untuk memastikan penilaian dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Rahmawati, Apriliya, & Mulyadiprana, (2021) bahwa penggunaan rubrik yang jelas dan menyeluruh dapat meningkatkan objektivitas dalam penilaian hasil tulisan siswa. Novel yang digunakan sebagai bahan ajar dipilih secara selektif berdasarkan tema, nilai moral, dan kesesuaian bahasa dengan kemampuan siswa, yakni *Teluk Alaska* dan *Kesatria Ilalang*.

Penggunaan Wattpad sebagai media pembelajaran dipilih karena sesuai dengan kebiasaan digital siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka melalui pendekatan yang dekat dengan dunia mereka. Silitonga, Ginting, Siahaan, Hasibuan, & Barus, (2023) yang menyatakan bahwa Wattpad sebagai platform menulis dan membaca berbasis digital sangat efektif dalam menumbuhkan minat siswa karena terasa lebih personal dan interaktif. Selain itu, guru juga memanfaatkan alat bantu seperti laptop, proyektor, ponsel, dan grup WhatsApp sebagai sarana komunikasi dan pengumpulan tugas, menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan fleksibel. Perencanaan ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya menyiapkan pembelajaran secara teknis dan administratif, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis, sosial, dan teknologi yang mendukung terciptanya pengalaman belajar yang bermakna. Menurut Hidayati, Syaikh, & Nugraheny, (2021) penggunaan teknologi komunikasi seperti WhatsApp dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempercepat proses pengumpulan tugas, dan membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran ini telah dilaksanakan dengan baik, menyeluruh, dan relevan dengan tantangan pembelajaran abad ke-21, serta mampu mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi digital dan berpikir kritis melalui aktivitas menulis resensi novel.

B. Penerapan Pembelajaran Menulis Resensi Novel Berbantuan Media Wattpad

Penerapan pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad yang dilaksanakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan secara sistematis, terstruktur, dan efektif. Secara umum, guru berhasil mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan baik melalui 14 tahapan kegiatan yang dirancang. Setiap tahapan menunjukkan adanya keterlibatan aktif baik dari guru sebagai fasilitator maupun dari siswa sebagai subjek pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga berperan aktif dalam membimbing, memotivasi, serta memfasilitasi siswa untuk dapat menghasilkan karya resensi novel yang dipublikasikan melalui media digital Wattpad.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru memperoleh skor total 48 dengan persentase 92,30%, yang berada dalam kategori *sangat baik*. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu memulai pembelajaran dengan menciptakan suasana yang kondusif dan religius, seperti dimulai dengan doa, salam, dan presensi yang dilakukan secara tertib dan penuh semangat. Menurut Sinta, & Hakim, (2025) pembelajaran yang diawali dengan pendekatan religius dan interaksi aktif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan meningkatkan partisipasi siswa. Selanjutnya, guru juga menggali pemahaman siswa melalui pertanyaan mendalam dan diskusi, memberikan pertanyaan pemantik yang mendorong siswa berpikir kritis, serta menyampaikan materi dengan menggunakan contoh konkret. Wahyuni, & Winaya, (2021). mampu memperjelas konsep dan membantu siswa memahami materi secara kontekstual. Selain itu, guru mengenalkan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran dengan cukup baik, menampilkan contoh resensi dari Wattpad, dan memberikan arahan proyek secara rinci.

Pelaksanaan proyek, guru melakukan *scaffolding* dengan baik, yakni memberi bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam penggunaan Wattpad sebagai media publikasi. Menurut Wardoyo, T. H. (2024), *scaffolding* yang dilakukan secara tepat dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis. Guru juga memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa, serta mengapresiasi upaya dan hasil karya yang ditampilkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari, Yusnan, & Matje, (2022) yang menyatakan bahwa evaluasi dan apresiasi yang diberikan guru mampu meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa dalam

menulis. Meskipun ada beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan, seperti pendalaman teknis penggunaan Wattpad dan pemberian apresiasi yang lebih personal dan bermakna, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran oleh guru berjalan sangat baik dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Aktivitas siswa, terlihat keterlibatan yang tinggi dan positif dalam seluruh proses pembelajaran. Siswa aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, mulai dari berdoa pembuka, menyimak materi, menyusun rencana penulisan, membuat jadwal penyelesaian proyek, memilih novel, membaca novel secara mandiri, menyusun kerangka, mengembangkan resensi, hingga mempublikasikannya di Wattpad dan mempresentasikan hasil karya. Rata-rata aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 93,7%, yang juga termasuk dalam kategori *sangat baik*. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti alur pembelajaran dengan baik, menunjukkan pemahaman, kreativitas, dan tanggung jawab dalam setiap tahap kegiatan yang diberikan.

Penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi, serta kreativitas siswa dalam menulis resensi. Siswa merasa lebih tertantang dan bangga karena hasil karyanya dapat diakses oleh publik melalui platform digital. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik dan bermakna, sejalan dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21 yang mengintegrasikan teknologi, literasi digital, dan pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad berjalan dengan sangat baik dan efektif. Baik dari sisi peran guru maupun keterlibatan siswa menunjukkan adanya kolaborasi yang positif. Penerapan media Wattpad tidak hanya memudahkan siswa dalam menulis dan mempublikasikan karya, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran ini sangat relevan dan direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis resensi, sebagai alternatif inovatif yang berbasis teknologi dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

C. Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Menulis Resensi Novel Berbantuan Media Wattpad

Hasil belajar siswa kelas XI Ahmad Yani 2 Baureno dalam pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad menunjukkan pencapaian yang sangat baik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan ini terlihat dari capaian nilai siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yakni sebesar ≥ 75 . Selain itu, secara klasikal, pembelajaran dikatakan tuntas apabila minimal 75% siswa mencapai nilai KKM. Hasil tes yang diperoleh dari lembar kerja peserta didik (LKPD) menampilkan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis resensi novel dengan baik dan memenuhi struktur yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa media Wattpad berkontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam bentuk tulisan resensi.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup lima aspek penting, yaitu judul resensi, identitas novel, sinopsis, evaluasi (kelebihan dan kekurangan), serta kesimpulan. Setiap aspek dinilai berdasarkan skala 4 kategori: sangat baik (4), baik (3), cukup (2), dan kurang (1). Kelima aspek ini digunakan sebagai indikator ketercapaian kompetensi menulis resensi yang utuh dan komprehensif.

Pada aspek judul resensi, sebagian besar siswa mampu membuat judul yang menarik, mencerminkan isi resensi, dan menggugah rasa ingin tahu pembaca. Menurut Muhaimin, Ni'mah, & Listryanto, (2023), judul merupakan elemen strategis yang menentukan apakah pembaca akan melanjutkan membaca suatu tulisan atau tidak, sehingga pemilihan judul yang tepat menjadi indikator awal keberhasilan komunikasi

tulisan. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap pentingnya daya tarik awal dalam sebuah tulisan. Judul yang baik menjadi cerminan awal pemahaman mereka terhadap isi novel serta kemampuan dalam memilih diksi yang efektif. Sesuai dengan pendapat Anniza, Taqiyuddin, & Hartati, (2024), keterampilan memilih kata dalam membuat judul menunjukkan sejauh mana siswa mampu menangkap makna utama sebuah teks dan mengemasnya dalam bentuk yang ringkas namun menarik

Aspek identitas novel, sebagian besar siswa dapat menyajikan informasi penting secara lengkap, seperti nama penulis, judul, penerbit, tahun terbit, dan jumlah halaman. Penyajian data yang akurat dan lengkap menandakan bahwa siswa tidak hanya membaca novel secara utuh, tetapi juga memahami pentingnya data bibliografi dalam tulisan ilmiah maupun populer. Menurut Astuti (2020), kelengkapan identitas buku dalam resensi mencerminkan kedisiplinan dalam menulis serta penghargaan terhadap sumber bacaan

Aspek sinopsis menjadi bukti kemampuan siswa dalam merangkum isi novel secara ringkas, padat, dan runtut. Sebagian besar siswa mampu menyampaikan isi cerita dengan menyertakan unsur tokoh, alur, latar, serta konflik utama tanpa membocorkan akhir cerita. Ini menunjukkan keterampilan siswa dalam menyusun ringkasan yang objektif dan proporsional. Hal ini sejalan dengan pendapat Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa ringkasan yang baik harus mampu memberikan gambaran isi cerita secara utuh namun tetap menjaga ketegangan dan minat baca.

Aspek evaluasi kelebihan dan kekurangan, siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis melalui analisis mereka terhadap kekuatan dan kelemahan novel. Evaluasi yang diberikan siswa tidak hanya bersifat subjektif, melainkan mencerminkan adanya pengamatan dan pemahaman mendalam terhadap unsur-unsur fiksi, seperti gaya bahasa, struktur alur, pengembangan karakter, dan pesan moral. Pernyataan ini didukung oleh Sari dan Nugroho (2022) yang menjelaskan bahwa keterampilan mengevaluasi karya fiksi menuntut siswa untuk mampu membaca secara analitis dan reflektif.

Aspek kesimpulan, sebagian besar siswa mampu merangkum hasil resensi dengan baik dan menyampaikan penilaian akhir secara logis, lengkap, serta memberikan rekomendasi kepada pembaca. Ini mencerminkan bahwa siswa tidak hanya memahami isi novel, tetapi juga dapat mengambil sikap dan menyampaikan pendapat secara meyakinkan. Menurut Fitriani (2019), kesimpulan yang kuat dalam sebuah resensi tidak hanya menunjukkan pemahaman isi karya, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam mengambil sikap dan menyampaikan pendapat secara meyakinkan kepada audiens.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kelima aspek penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Ahmad Yani 2 Baureno telah mencapai hasil belajar yang sangat baik dalam pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad. Proses pembelajaran yang inovatif ini berhasil menumbuhkan minat, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media digital seperti Wattpad dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan. Selain itu, hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Berdasarkan hasil analisis data tes ketuntasan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI Ahmad Yani 2 Baureno berhasil mencapai tingkat ketuntasan belajar sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Ketuntasan belajar dihitung berdasarkan nilai minimum yang harus dicapai siswa, yaitu ≥ 75 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari 26 siswa yang mengikuti tes, 25 di antaranya berhasil mencapai nilai di atas KKM, sementara hanya 1

siswa yang belum tuntas. Dengan demikian, tingkat ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut mencapai 90,19%, yang secara kuantitatif menunjukkan bahwa pembelajaran tergolong sangat baik dan efektif.

Ketuntasan ini diperoleh dari penilaian terhadap lima aspek penting dalam penulisan resensi novel, yaitu judul resensi, identitas novel, sinopsis, evaluasi kelebihan dan kekurangan, serta kesimpulan. Pada aspek pertama, yaitu *judul resensi*, 25 siswa memperoleh skor 4 (kategori baik sekali) dan hanya 1 siswa memperoleh skor 3 (kategori baik). Ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mampu merancang judul yang menarik, informatif, dan sesuai dengan isi resensi. Judul-judul yang dibuat siswa tidak hanya mencerminkan isi novel, tetapi juga menunjukkan kreativitas dan daya tarik yang tinggi, seperti “Antara Luka, Harapan, dan Lautan Sunyi” atau “Kesatria Ilalang dan Nyanyian Sunyi Rakyat Kecil”.

Aspek identitas novel, hasilnya menunjukkan persebaran yang seimbang antara skor 4 dan skor 3, masing-masing diraih oleh 13 siswa. Siswa umumnya mampu mencantumkan informasi bibliografis novel secara lengkap dan benar, seperti judul, penulis, penerbit, tahun terbit, dan jumlah halaman. Meski beberapa siswa masih kurang konsisten dalam menyebutkan semua unsur tersebut, sebagian besar sudah memahami pentingnya kelengkapan identitas dalam resensi.

Aspek sinopsis, sebanyak 14 siswa memperoleh skor 4, 11 siswa memperoleh skor 3, dan 1 siswa memperoleh skor 2. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah memahami cara menyusun ringkasan isi novel secara jelas dan runtut. Beberapa siswa yang memperoleh skor lebih rendah perlu bimbingan dalam menyusun sinopsis yang seimbang—tidak terlalu panjang atau terlalu pendek—dan menyampaikan informasi pokok secara efektif.

Aspek evaluasi kelebihan dan kekurangan, sebanyak 11 siswa memperoleh skor 4 dan 15 siswa memperoleh skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menyampaikan penilaian terhadap isi novel secara objektif dan logis. Namun demikian, masih diperlukan penguatan dalam menyampaikan evaluasi yang lebih analitis dan menyeluruh, agar siswa mampu mengemukakan argumen yang didukung oleh bukti konkret dari isi novel.

Aspek kesimpulan, sebanyak 17 siswa memperoleh skor 4 dan 9 siswa memperoleh skor 3. Sebagian besar siswa telah mampu menyusun kesimpulan dengan baik, menyampaikan penilaian akhir secara logis, dan memberikan rekomendasi yang relevan terhadap novel yang dibaca. Kesimpulan yang ditulis umumnya menunjukkan pemahaman terhadap isi resensi, meski beberapa siswa masih perlu penguatan dalam menyusun pernyataan yang lebih padat dan tajam.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran menyebabkan kegiatan menulis resensi tidak dapat dievaluasi secara lebih mendalam, khususnya dalam tahap revisi dan penguatan kemampuan menulis lanjutan. Kedua, keterbatasan akses dan penguasaan teknologi juga menjadi tantangan, terutama bagi siswa yang belum terbiasa menggunakan aplikasi Wattpad sebagai media publikasi digital, sehingga membutuhkan waktu lebih untuk beradaptasi. Ketiga, subjek penelitian terbatas pada satu kelas, yaitu kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno yang berjumlah 26 siswa, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas. Keempat, kondisi jaringan internet yang tidak selalu stabil turut menjadi kendala teknis saat siswa diminta mengunggah hasil resensi ke Wattpad. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dan hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, analisis hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran menulis resensi novel berbantuan media Wattpad sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Tingkat ketuntasan belajar sebesar 90,19% membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran ini mampu memfasilitasi siswa dalam memahami struktur resensi, menyampaikan pendapat secara tertulis, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, media Wattpad layak direkomendasikan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran menulis, khususnya di jenjang SMA atau setara.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Wattpad dalam menulis resensi novel sangat baik atau efektif diterapkan dengan hasil penelitian sebagai berikut. Penerapan media Wattpad pada materi menulis resensi novel ditinjau dari aktivitas guru berkategori sangat baik dengan presentase sebesar 92,30% atau efektif untuk diterapkan di kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno. Penerapan media Wattpad pada materi menulis resensi novel ditinjau dari aktivitas siswa berkategori sangat baik dengan presentase sebesar 93,7% atau efektif untuk diterapkan di kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno. Penerapan media Wattpad pada materi menulis resensi novel ditinjau dari ketuntasan belajar siswa terdapat 25 siswa yang tuntas belajar dan 1 siswa yang tidak tuntas belajar. Ketuntasan belajar siswa berkategori sangat baik dengan presentase sebesar 90,19% atau efektif untuk diterapkan di kelas XI SMA Ahmad Yani 2 Baureno. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengintegrasikan media digital seperti Wattpad sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis literasi dan teknologi. Wattpad tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga mampu membangun motivasi, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa dalam menuangkan ide melalui tulisan. Sebagai rekomendasi, guru disarankan untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media digital yang relevan dengan dunia siswa, memperkuat bimbingan teknis penggunaan platform, dan mengintegrasikan penilaian berbasis proses agar hasil pembelajaran lebih maksimal. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas teknologi dan jaringan yang memadai guna mendukung pembelajaran berbasis digital secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi Kasus. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.62590/regy.v1i1>.
- Anniza, V., Taqiyuddin, M., & Hartati, M. (2024). *Implementasi Model Circuit Learning di Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Menulis Karangan Narasi SDN 18 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Astuti, R. (2020). Pentingnya kelengkapan data bibliografis dalam penulisan resensi buku. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 77–85.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitriani, H. (2019). Peran kesimpulan dalam memperkuat argumen resensi karya sastra. *Jurnal Retorika*, 6(1), 43–50.
- Hidayati, N., Syaikh, A., & Nugraheny, D. C. (2021). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 406-419).

- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan media pembelajaran komik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399-405.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Rahayu, A., & Fitri, A. (2021). Hakikat perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36-48.
- Rahmawati, R., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 663-674.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.
- Sari, M. A., & Nugroho, A. (2022). Analisis kemampuan evaluatif siswa dalam menulis resensi novel di kelas XI. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 10(3), 102–110.
- Silaban, Y. N. (2024). *Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Novel Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa SMA Global Prima*. 6(1), 129–139.
- Silitonga, A. M. B., Ginting, S. B., Siahaan, P. R. A., Hasibuan, A., & Barus, D. B. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas X Smas Rk Deli Murni Diski. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 477-484.
- Simanjuntak, N., Naibaho, P., Arif, S., & Medan, U. N. (2021). Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*, 6. <http://digilib.unimed.ac.id/43369/1/Fulltext.pdf>
- Sinta, A. N., & Hakim, F. (2025). Integrasi Nilai Religius dan Disiplin dalam Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 5 Jember. *Journal of Classroom Action Research*, 7(2), 550-560.
- Syamsiah, S. (2019). Hubungan antara Kebiasaan Membaca Berbasis Aplikasi Wattpad dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–57. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7914>
- Wahyuni, N. W. R., & Winaya, I. M. A. (2021). PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTU MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IVC SD SARASWATI 6 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Widyasrama*, 32(2), 1-7.
- Wardoyo, T. H. (2024). BAB 9 EVALUASI DAN AKREDITASI PROGRAM MBKM. *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*, 124.
- Wulandari, S. (2021). Kemampuan siswa dalam menyusun sinopsis cerita fiksi di SMA. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 54–62.
- Yulianti, D. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Novel Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi. *Jurnal Diksatrasi*, 2, 1–11